

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengkajian berdasarkan data subjektif pada Ny. H mengatakan pengeluaran ASI masih sedikit. Hasil pengkajian data objektif pada Ny. H yaitu TFU 2 jari di bawah pusat, laserasi perineum derajat II dan pengeluaran ASI 1-2 ml. diagnosa ditegakkan P₁A₀ postpartum 2 jam.

Rencana asuhan yang akan diberikan pada Ny. H adalah *informed consent*, asuhan masa nifas, kolaborasi pemberian tablet Fe dan vitamin A, memberikan pijat woolwich selama 15 menit dilakukan pada pagi dan sore hari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. H dilakukan 4 kali kunjungan yang dimulai tanggal 05 Maret sampai 15 April 2025. Asuhan hari pertama melakukan *informed consent*, mengajarkan ibu mobilisasi dini dan teknik menyusui serta kolaborasi pemberian tablet Fe dan Vitamin A.

Kunjungan I pada tanggal 06 Maret 2025 perawatan yang diberikan adalah pijat woolwich, serta mengajarkan ibu dan keluarga cara pijat woolwich, menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene, mengajarkan ibu perawatan tali pusat pada bayi, dan menyarankan ibu agar memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 12 Maret 2025 membahas tentang tanda-tanda bahaya selama nifas, menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup, dan mendorong ibu untuk melakukan personal hygiene dan pijat woolwich.

Kunjungan II pada tanggal 12 Maret 2025 membahas tentang tanda-tanda bahaya selama nifas, menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup, dan mendorong ibu untuk melakukan personal hygiene dan pijat woolwich.

Kunjungan III pada tanggal 19 Maret 2025 melakukan pemeriksaan TTV, involusi, laktasi, luka perineum, dan lochea. Mengevaluasi gerakan pijat pada ibu dan mendorong ibu untuk melakukan pijat woolwich.

Kunjungan IV pada tanggal 15 April 2025 asuhan yang diberikan pemeriksaan TTV dan involusi, serta memberikan edukasi terkait keluarga berencana pada ibu.

Evaluasi asuhan kebidanan setelah empat kali kunjungan pada Ny. H menyebutkan bahwa pemeriksaan menunjukkan ibu telah mengalami peningkatan produksi ASI yang ditandai dengan kenaikan berat badan bayi.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi program studi kebidanan Metro yaitu laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk mengatasi produksi ASI yang sedikit dengan melakukan pijat woolwich sehingga menambah pengetahuan akademik mengenai pijat woolwich dapat mengatasi pengeluaran ASI sedikit.

2. Bagi TPMB Sri Astuti, SST., Bdn

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik bahwa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan produksi ASI sedikit maka dapat dilakukan dengan pemberian pijat woolwich.